

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS II MI MA'ARIF NGRAJEK
MUNGKID MAGELANG MELALUI METODE JARIMATIKA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :
Ari Setyaningsih
NIM : 12485121

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini ;

Nama : Ari Seyaniningsih
NIM : 12485121
Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Ngrajek, 17 Mei 2014



Ari Seyaningsih
NIM. 12485121



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

LaksdaAdisucipto. Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tv-suka@Telkom.net

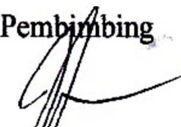
BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ari Setyaningsih
Nomor Induk : 12485121
Jurusan : PGMI
Semester : V
Tahun Akademik : 2013 / 2014
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika
Siswa Kelas II MI Ma'arif Ngrajek Mungkid
Magelang Melalui Metode Jarimatika

Telah mengikuti seminar riset pada hari / tanggal : Ahad, 23 Februari 2014
Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada
pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan lebih lanjut

Yogyakarta, 23 Februari 2014

Pembimbing


Dr. H. Sutnedi, M. Ag
NIP.19610217 199803 1001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir
Lamp :

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ari Setyaniningsih
NIM : 12485121
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II MI Ma'arif Ngrajek Mungkid Magelang melalui Metode Jarimatika

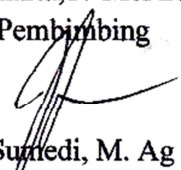
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2014

Pembimbing


Dr. H. Sumedi, M. Ag
NIP.19610217 199803 1001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0090 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS II
MI MAARIF NGRAJEK MUNGKID MAGELANG MELALUI METODE
JARIMATIKA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ari Setyaningsih

NIM : 12485121

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Sabtu, 21 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sumedi, M.Ag

NIP. 19610217 199803 1 001

Penguji I

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji II

Dr. Aninditya SN, M.Pd
NIP. 19860505 200912 2 006

Yogyakarta, 15 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَأِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ لَعَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya : Dan jika kamu menghitung nikmat Allah SWT, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sesungguhnya Allah SWT benar-benar Maha Pengampun, Maha Penyayang.(Surat An-Nahl : 18)¹



¹. Imam Nawawi Al Bantany, *Al Hidayah Al-Quran Tafsir Kata Tajwid Kode Angka*, hal. 268

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK ALMAMATER TERCINTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH,
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



ABSTRAK

Ari Setyaningsih, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II MI Ma’arif Ngrajek Mungkid Magelang Melalui Metode Jarimatika”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014

Masalah dalam penelitian ini adalah prestasi belajar atau hasil tes mata pelajaran Matematika pada siswa kelas II MI Ma’arif Ngrajek yang berjumlah 19 siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa masih rendah atau dibawah Kreiteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena mata pelajaran matematik bagi siswa terasa membosankana dan sulit dipahami siswa, karena metode yang digunakan guru bersifat *teacher center* (berpusat pada guru). Guru lebih banyak aktif sedangkan siswa hanya mendengarkan saja sehingga mata pelajaran matematika adalah pelajaran yang sukar dimengerti.

Penelitian ini menggunakan metode jarimatika dalam pembelajaran matematika. Adapun *metode Jarimatika* adalah menghitung angka / bilangan dengan menggunakan alat bantu berupa jari tangan, kemudian diketahui hasilnya lewat jari tangan pula. Materi yang digunakan adalah perkalian. Dengan metode jarimatika dapat melatih kecepatan siswa dalam menghitung. Subjek penelitian adalah siswa kelas II MI Ma’arif Ngrajek, Mungkid, Magelang dengan jumlah siswa 19 siswa. Laki-laki 5 siswa dan perempuan 14 siswa. Dikumpulkan melalui pengamatan, observasi, dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: pada rata-rata kelas adalah 58,9. Siswa sudah tuntas berjumlah 5 atau 26%, sedangkan siswa yang belum mengalami ketuntasan berjumlah 14 siswa atau 73% – 19 siswa. Lalu diadakan tindakan siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 65,7, siswa yang mengalami ketuntasan berjumlah 9 siswa atau 47% mengalami peningkatan 21% dari tes awal, sedangkan siswa yang belum mengalami ketuntasan berjumlah 10 siswa atau 52% mengalami penurunan 21% dari pre tes. Kemudian diadakan tindakan siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 74,2. Siswa yang mengalami ketuntasan berjumlah 13 siswa atau 68% mengalami peningkatan sebesar 21% dibanding dengan siklus I, siswa yang belum tuntas berjumlah 6 siswa atau 31%. Karena masih terlalu banyak yang belum tuntas, maka diadakan siklus III rata-rata kelas menjadi 86,8. Siswa yang mengalami ketuntasan sebanyak 17 siswa atau 89%. Pada siklus III ini tinggal 2 siswa yang belum mengalami ketuntasan.

KataKunci : Hasil Belajar, Metode Jarimatika, Matematika

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah yang telah member taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW juga keluarganya beserta semua orang yang meniti dijalanannya.

Dalam penyusunan skripsi penelitian tindakan kelas ini, banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulisan dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si. dan Dr. Imam Machali, M.Pd selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Sumedi, M.Ag., Sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Dr. Karwadi, M.Ag., selaku dosen Penelitian Tindakan Kelas yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan penjelasan dan pengarahan tentang penulisan skripsi ini dengan penuh tanggung jawab.
5. M. Abu Makhrus, S.Pd. I., Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngrajek Mungkid Magelang, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI Ma'arif Ngrajek Mungkid Magelang.
6. Teman-teman mahasiswa dan seluruh pihak yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian tindakan kelas ini.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 17 Mei 2014

Penulis

Ari Setyaningsih
NIM 12485121

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
BUKTI SEMINAR PROPOSAL.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	1
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	6
F. Hipotesis Tindakan.....	15
G. Indikator Keberhasilan Penelitian.....	16
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH	
MA'ARIF NGRAJEK	22
A. Letak Geografis.....	22
B. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngrajek.....	22
C. Dasardan Tujuan Pendidikan.....	25
D. Struktur Organisasi.....	26
E. Keadaan Guru dan Siswa	28
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	30
G. Kegiatan Ekstrakurikuler	34
H. Keunikan dan Prestasi Sekolah	35
BAB III. HASIL PENELITIAN.....	37
A. Keadaan Pra Tindakan.....	37

B. Penerapan Metode Jarimatika Dalam Pembelajaran Matematika Kelas II MI Ma'arif Ngrajek	73
C. Pembahasan	75
BAB IV. PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
C. Kata Penutup	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	86



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel keadaan Guru MI Ma'arif Ngrajek.....	28
Tabel Keadaan Siswa MI Ma'arif Ngrajek.....	29
Tabel Daftar Siswa Kelas II MI Ma'arif Ngrajek.....	29
Tabel Jadwal Penggunaan Multi Media.....	32
Tabel Nilai Hasil Tes Belajar Kondisi Awal.....	38
Tabel Persentase Hasil Tes Belajar Kondisi Awal.....	39
Tabel Analisis Soal Pada Kondisi Awal.....	40
Tabel Nilai Hasil Tes Belajar Pada Siklus I.....	48
Tabel Persentase Hasil Tes Belajar Pada Siklus I.....	49
Tabel Analisis Soal Pada Siklus I.....	50
Tabel Nilai Hasil Tes Belajar Pada Siklus II.....	57
Tabel Persentase Hasil Tes Belajar Pada Siklus II.....	59
Tabel Analisis Soal Pada Siklus II.....	59
Tabel Nilai Hasil Tes Belajar Pada Siklus III.....	68
Tabel Persentase Hasil Tes Belajar Pada Siklus III.....	69
Tabel Analisis Soal Pada Siklus III.....	70
Tabel Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti luas, tidak sekedar antara guru dengan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif.

Proses belajar mengajar di madrasah kami masih kurang memuaskan sebab kebanyakan dari para guru dalam menyampaikan materi pelajaran kebanyakan masih menggunakan pola pembelajaran konvensional, kurang memperhatikan manfaat media, metode yang digunakan tidak bervariasi. Untuk mengurangi tingkat verbalisme siswa maka tidak mustahil bila hasil belajar siswa tidak meningkat, selain itu guru kurang menyadari perbedaan pribadi, karakter dalam belajar antara siswa yang satu dengan lainnya.

Dalam mata pelajaran matematika alat peraga yang tersedia terbatas, maka buku teks adalah satu-satunya alat peraga yang tersedia dan selalu digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. MI Ma'arif Ngrajek Mungkid merupakan sekolah di mana hasil prestasi belajar siswa masih rendah, terutama mata pelajaran Matematika. Ini terjadi karena kurang minatnya anak dalam memahami konsep matematika sebab mereka

menganggap kalau pelajaran itu merupakan pelajaran yang membosankan karena banyak konsep yang harus dihafal, kurangnya dorongan dan perhatian, faktor lingkungan, keluarga yang tidak memperhatikan pendidikan anak.

Untuk mengatasi hal tersebut upaya yang penulis lakukan adalah menggunakan metode lain. Dengan metode ini diharapkan siswa akan tertarik dan dapat belajar lebih efektif. Dengan menumbuhkan kembali metode lain tersebut siswa termotivasi dan bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Sebagai tolak ukur dan contoh hasil mid Semester I tahun pelajaran 2013 / 2014 pada mata pelajaran matematika kelas II dengan jumlah siswa 19 ada 6 siswa belum tuntas dari KKM yang telah ditentukan yakni 70.² Karena ada siswa yang belum tuntas dari KKM tersebut, penulis harus melakukan penelitian dengan menggunakan *Metode Jarimatika* untuk memudahkan pemahaman terhadap materi yang menuntut partisipasi siswa untuk dilakukan langsung agar hasil belajar meningkat.

Selama pembelajaran belum pernah mencoba dengan *Metode Jarimatika*. Hal itu yang mendorong penulis untuk menggunakan *Metode Jarimatika* untuk proses pembelajaran di kelas sehingga betul-betul kondusif karena melibatkan semua siswa untuk melatih agar siswa terbiasa menghitung sendiri agar nilai hasil belajar meningkat sebab pembelajaran mengaitkan kompetensi dengan kehidupan siswa sehingga ada kepuasan

².Dokumen Madrasah dan wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 14 April 2014

dari peserta didik, siswa merasa senang menerima pelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hal tersebut penulis menentukan penelitian dengan judul ” Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II MI Ma’arif Ngrajek Mungkid Magelang Melalui Metode Jarimatika”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan *Metode Jarimatika* dalam pembelajaran matematika khususnya perkalian di kelas II MI Ma’arif Ngrajek?
2. Bagaimana penerapan *Metode Jarimatika* dalam pembelajaran matematika khususnya perkalian di kelas II MI Ma’arif Ngrajek?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan *Metode Jarimatika*. dalam pembelajaran matematika khususnya perkalian di kelas II MI Ma’arif Ngrajek?
4. Bagaimana peningkatan siswa setelah diterapkan *Metode Jarimatika*. dalam pembelajaran matematika khususnya perkalian di kelas II MI Ma’arif Ngrajek?

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan *Metode Jarimatika* dalam pembelajaran matematika khususnya perkalian di kelas II MI Ma'arif Ngrajek.
- b. Mendeskripsikan penerapan *Metode Jarimatika* dalam pembelajaran matematika khususnya perkalian di kelas II MI Ma'arif Ngrajek.
- c. Hasil belajar siswa setelah diterapkan *Metode Jarimatika*. dalam pembelajaran matematika khususnya perkalian di kelas II MI Ma'arif Ngrajek.
- d. Meningkatkan hasil belajar siswa setelah diterapkan *Metode Jarimatika* dalam pembelajaran matematika khususnya perkalian di kelas II MI Ma'arif Ngrajek.

2. Kegunaan Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

- a. Memberi wawasan kepada guru tentang *Metode Jarimatika*.
- b. Menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama pada pembelajaran matematika.
- c. Mendorong siswa untuk aktif dalam setiap pembelajaran matematika.
- d. Sebagai referensi bagi orang yang ingin meneliti tentang *Metode Jarimatika*.

D. KajianPustaka

Penelitian mengenai jarimatika telah dilakukan oleh Dwi Agung Wahyuningsih mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta dengan judul *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Teknik mencongkak dengan jari tangan dalam pembelajaran Matematika pada siswa kelas IV MIM Walen 2 Simo Boyolali Tahun Pelajaran 2010 / 2011*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian tersebut ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar melalui teknik mencongkak jari tangan dengan pembelajaran tanpa menggunakan jari tangan dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.³

Dalam penelitian ini penulis mengambil judul *Upaya Peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas II MI Ma'arif Ngrajek Mungkid Magelang Melalui Metode Jarimatika*. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena pada penelitian ini akan meneliti bagaimana metode jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II khususnya perkalian dengan menggunakan penelitian tindakan kelas.

E. Landasan Teori

1. Teori Tentang Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Terdapat beragam pemahaman tentang belajar yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan khususnya, mereka mencoba memaparkan

³. Dwi Agung Wahyuningsih.2011. *Upaya Meningkatkan hasil belajar melalui teknik mencongkak dengan jari Tangan dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV MIM Walen 2 Simo Boyolali Tahun Pelajaran 2010 / 2011*. (Yogyakarta, Skripsi UIN : 2011)

pengetahuannya berdasarkan pengalaman secara praktis dalam dunia pendidikan dimana belajar merupakan salah satu bentuk kegiatannya. Pemahaman saat ini, berkembang dalam dua paradigma belajar yang berbeda berdasarkan pemahaman pada tradis modern atau tradisional. Belajar secara tradisional diartikan sebagai upaya menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Sementara untuk tradisi modern , sebagaimana diungkapkan oleh Morgan dkk (1986), belajar adalah setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap terjadi sebagai hasil latihan dan pengalaman. Definisi yang kedua ini memuat dua unsur penting dalam belajar yaitu, *pertama* belajar adalah perubahan tingkah laku, dan yang *kedua* perubahan yang terjadi adalah karena adanya bentuk latihan dan pengalaman.⁴

Belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku yang menimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa belajar adalah suatu proses, artinya bahwa hasil dari belajar tidak langsung dapat dirasakan hasilnya sekarang, namun pada waktu yang akan datang. Belajar pada hakekatnya adalah proses latihan melalui pengalaman yang diberikan oleh pengajar. Slameto mengemukakan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang yang memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara

⁴. Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, cetakan pertama (Jakarta, Depag RI : 2009), hal 34

keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri interaksi dengan lingkungan.⁵

Menurut Nana Sudjana belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, daya penerima, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi dan lain-lain yang ada pada individu. Oleh sebab itu belajar adalah proses yang aktif, proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui pengalaman.⁶

Belajar adalah perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan, bahwa belajar itu tidak hanya sekedar untuk mencari pengalaman atau pengetahuan yang diinginkan tetapi lebih dari itu yaitu adanya perubahan sikap atau tingkah laku. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan menuju kebaikan. Perubahan tingkah laku tersebut dilakukan secara kontinyu, yang hal ini merupakan salah satu tujuan pendidikan.⁷

Belajar itu bukan sekedar mencari pengalaman, belajar adalah suatu proses bukan suatu hasil. Oleh karena itu belajar berlangsung secara

⁵. Slameto, *Belajar dan faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta : 2003), hal 2

⁶ . Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), hal. 28

⁷ . Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta 2003), hal. 5

aktif dan integrative dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai tujuan. Sedangkan dalam undang-undang dan peraturan pemerintah RI tentang pendidikan, dijelaskan bahwa belajar adalah proses interaksi peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁸

a. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka. Hasil belajar dapat berupa ketrampilan, nilai dan sikap setelah siswa mengalami proses belajar. Melalui proses belajar mengajar diharapkan siswa memperoleh kepandaian dan kecakapan tertentu serta perubahan-perubahan pada dirinya.

Menurut Sudjana “Hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil peristiwa belajar dapat muncul dalam berbagai jenis perubahan atau pembuktian tingkah laku seseorang.”

Slamet mengatakan :” Hasil belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri.”

Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar tampak dari perubahan tingkah

⁸. UU Sisdiknas dan Permen Diknas RI (Jakarta, Depdiknas 2005)

laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

Hamalik mengatakan bahwa “ perubahan disini dapat diartikan terjadinya peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu.”

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur atau potokan yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu materi pelajaran dari proses pengalaman belajarnya yang diukur dengan tes.

Menurut Muhibbin Syah secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu :

- 1) faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi pelajaran.

Gagne mengemukakan lima kemampuan manusia yang merupakan hasil belajar sehingga pada gilirannya membutuhkan sekian kondisi belajar untuk pencapaiannya. Lima kemampuan hasil belajar tersebut adalah sebagai berikut :

- (1). Keterampilan intelektual, dalam prosesnya akan sangat tergantung pada kapasitas intelektual kecerdasan seseorang dan pada kesempatan belajar yang tersedia. Misalnya sejumlah yang diperoleh dari hasil baca tulis, sampai kepada pemikiran yang rumit.
- (2). Strategi kognitif, mengatur cara belajar dan berpikir seseorang dalam arti yang seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah.
- (3). Informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta, umumnya dikenal dan tidak jarang.
- (4). Keterampilan motorik yang diperoleh di sekolah, antara lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan mikroskop dan sebagainya.
- (5). Sikap dan nilai, berhubungan dengan arah serta intensitas emosional yang dimiliki seseorang, dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang, barang atau kejadian.⁹

1. Teori tentang Metode Jarimatika

a). Pengertian Metode Jarimatika

Pengertian Jarimatika adalah media berhitung dengan menggunakan jari tangan. Jarimatika singkatan dari jari dan aritmetika, Metode ini meski hanya menggunakan jari tangan, tapi dengan metode ini kita mampu melakukan operasi bilangan KABATAKU (Kali Bagi

⁹. Nana Djumhana, *Pembelajaran IPA*, cetakan pertama (Jakarta, Depag RI: 2009), hal. 34

Tambah kurang). Sampai dengan ribuan atau mungkin lebih.(Wulandari, 2008).

Metode Jarimatika ini sangat mudah diterima anak, dan mempelajarinyapun sangat mengasyikan, karena jarimatika tidak membebani memori otak dan “ alat” nya selalu tersedia. Bahkan saat ujian kita tidak perlu khawatir “ alat “ nya akan disita atau ketinggalan karena alatnya adalah tangan kita sendiri.

Aritmetika jari adalah media pembelajaran yang sangat berbeda dan efektif untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan berhitung dengan mudah dan menyenangkan menggunakan jar-jari tangan.

b). Sejarah Jarimatika

Penemuan jarimatika berasal dari kepedulian seorang ibu terhadap materi pendidikan anak-anaknya. Septi Peni Wulandani lulusan sarjana kesehatan Undip tahun 1995, sebagai penemu jarimatika semula ibu rumah tangga dengan tiga anak ini kebingungan membantu anaknya yang baru memasuki SD / MI untuk belajar berhitung cepat bagi anak. Salah satunya adalah sempoa. Septi merasa metode ini kurang efektif karena membuat anaknya tergantung kepada alat peraga. Kemudian beliau bereksperimen dengan menggunakan jari dan ditemukanlah jarimatika pada tahun 2000. Jarimatika lahir tidak lepas dari konsep ilmu hitung yang telah lama kita kenal yaitu abakus atau sempoa. Sempoa merupakan metode berhitung dengan menggunakan alat sederhana yang biasanya terbuat dari kayu atau

plastik berbentuk persegi panjang dengan rancangan menggunakan manik-manik sebagai alat operasinya.¹⁰

Metode yang serupa dengan jarimatika sebelumnya pernah digunakan di luar negeri yaitu *chisanbop* dan *kabukistar*. Kedua metode tersebut mempunyai kesamaan dengan jarimatika, yaitu sama-sama merupakan metode berhitung dengan menggunakan media jari.

c). Kelebihan dan kekurangan Jarimatika

- 1). Ada beberapa Kelebihan dari metode jarimatika, yaitu
 - (a). Cepat hasil perhitungannya
 - (b). Nyata hasilnya langsung bisa dilihat di jari kita
 - (c). Praktis tidak perlu alat bantu
 - (d). Simpel tidak banyak menghafal rumus
 - (e). Aman tidak dilarang dibawa waktu ujian
 - (f). Bersifat universal semua orang di mana saja kapan saja bisa mempraktekkan dan hasilnya sama.
- 2). Kekurangan berhitung metode jarimatika :
 - (a). Karena jumlah jari terbatas maka operasi matematika yang bisa diselesaikan juga terbatas.
 - (b). Kalau kurang latihan agak lambat menghitung dibandingkan sempoa.
 - (c). Diperlukan waktu yang lama untuk mencapai level yang lebih tinggi.

¹⁰.Septi Peni Wulandani, *Jarimatika Perkaliandan Pembagian*, (Jakarta: Kawan Pustaka: 2005), hal. 6

(d).Tidak semua perkalian dan pembagian dapat diselesaikan dengan metode jarimatika.

(e). Diperlukan kesabaran yang tinggi dalam mempelajarinya

d) Langkah-langkah pembelajaran menggunakan *Metode Jarimatika*

Jarimatika dalam pembelajaran berhitung merupakan media pembelajaran dengan menggunakan jari tangan. Sedangkan dalam menyampaikannya digunakan metode demonstrasi. Adapun pelaksanaan pembelajaran berhitung dengan menggunakan jarimatika secara umum sebagai berikut :

- (1). Guru mendemonstrasikan cara berhitung dengan jarimatika
- (2). Siswa mendengarkan dan memperagakan apa yang diperagakan guru
- (3). Guru mendampingi siswa dalam belajar kelompok dalam berkeliling memantau jalannya belajar.
- (4). Siswa menyampaikan hasil belajar di depan
- (5). Guru memberikan penjelasan kepada siswa yang belum paham.

e). Pengaruh Daya Pikir dan Psikologi

Karena diberikan secara menyenangkan maka system berhitung di otak anak akan senantiasa fungsioanal, sehingga otak bekerja lebih optimal dan memudahkan anak dalam menerima materi baru.

Membiasakan anak mengembangkan otak kanan dan kirinya, baik secara motorik, sehingga anak menganggap mudah, dan ini

merupakan step awal membangun rasa percaya dirinya untuk lebih jauh menguasai ilmu matematika secara luas. Jadi, pembelajaran berhitung dengan menggunakan metode jarimatika secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

f). Konsep Dasar Perkalian

Untuk mengajarkan jarimatika, terlebih dahulu anak harus mengetahui konsep dasar perkalian. Perkalian adalah penjumlahan berulang. Contoh : $6 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 18$.¹¹

. Perkalian dengan aritmetika jari adalah perkalian dengan jari –jari tangan untuk bilangan diatas 5. Sebelum menggunakan aritmetika perkalian harus terlebih dahulu hafal dan paham konsep perkalian 1 – 5 dengan baik.¹²

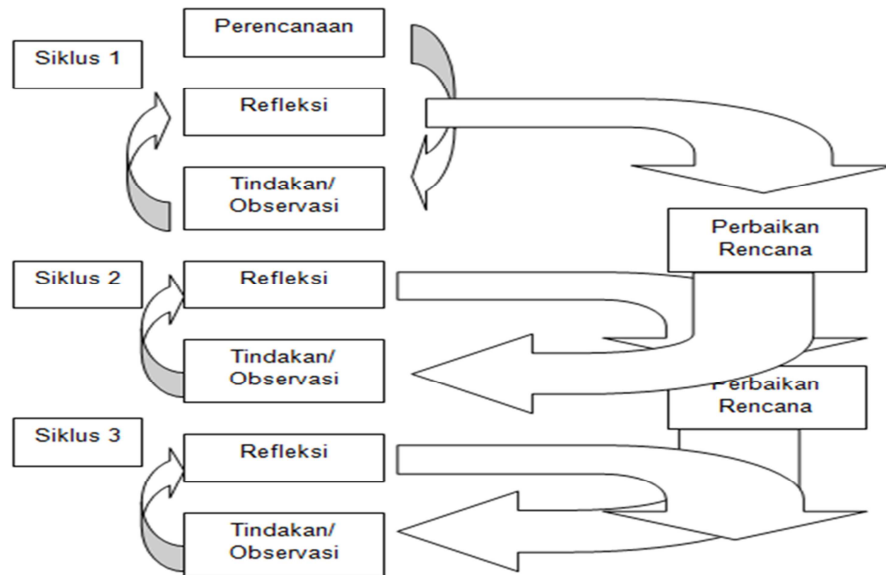
F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada kajian teoritis maka dapat diambil hipotesis tindakan sebagai berikut: dengan menggunakan metode jarimatika dalam pembelajaran berhitung maka hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode jarimatika dalam rangka upaya peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas II MI Ma'arif Ngrajek Mungkid Magelang. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

¹¹ . Fahrus HS, *Aritmetika, Cepat-tepat Perkalian dan pembagian dengan Jari*, hal. 3

¹² . *Ibid*, hal 3

Siklus spiral tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas sebagai berikut



Gambar 1 Bagan Rancangan Pelaksanaan PTK Model Spiral (Suharsimi Arikunto, 2006:74)

G. Indikator Keberhasilan Penelitian

Komponen yang menjadi indikator tercapainya peningkatan hasil prestasi belajar siswa pada penelitian ini adalah sebagai berikut : meningkatnya rata-rata hasil prestasi belajar matematika yang dicapai siswa. Peningkatan rata-rata hasil prestasi belajar dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada saat tes yang dilaksanakan pada akhir siklus I, akhir siklus II dan akhir siklus III. Siswa dianggap meningkat prestasi belajarnya apabila telah mencapai 85% dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun nilai KKM pada pembelajaran Matematika di kelas II adalah 70.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian dan permasalahan yang hendak diteliti, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas. bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu tindakan yang khusus diamati secara terus menerus, dilihat plus minusnya, kemudian diadakan perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat.

Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk guru kelas sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian ini adalah guru. Tujuan utama penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran dikelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, pengamatan, dan refleksi. Dalam penelitian ini peneliti tidak bekerjasama dengan siapapun, kehadiran peneliti sebagai guru di kelas sebagai pengajar tetap dan dilakukan seperti biasa, sehingga siswa tidak tahu kalau diteliti. Dengan cara ini diharapkan dapat memperoleh data yang seobyektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan.

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MI Ma'arif Ngrajek Mungkid Magelang yang terdiri dari 19 siswa, dan guru matematika di kelas itu.

3. Obyek Penelitian

Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran matematika di kelas II MI Ma'arif Ngrajek Mungkid Magelang melalui *Metode Jarimatika*.

4. Metode Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan berupa informasi tentang aktifitas siswa pada pelajaran Matematika khususnya perkalian. Data penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber yang meliputi :

- a. Prestasi belajar siswa pada pelajaran Matematika kelas II MI Ma'arif Ngrajek tahun pelajaran 2013 / 2014 yang berupa data dari daftar nilai siswa.
- b. Siswa kelas II MI Ma'arif Ngrajek tahun 2013 / 2014 data yang diperoleh berupa hasil metode jarimatika berupa nilai post test dan tanggapan siswa terhadap penggunaan metode ini.
- c. Data yang diperoleh dengan pre tset yaitu berupa tes lisan sebelum pelajaran dimulai.
- d. Evaluasi belajar yaitu tes tengah semester dan tes akhir semester.

5. Skenario pelaksanaan tindakan

Skenario pelaksanaan pembelajaran matematika dengan metode jarimatika, sebagai berikut :

a. Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan setiap siklus dilakukan persiapan pembelajaran matematika dengan *Metode Jarimatika* (jaritanan)

dengan membuat rencana pelajaran terlebih dahulu. Selain itu, peneliti menyiapkan materi.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Langkah-langkah yang dilaksanakan pada tahap ini adalah apersepsi, proses pembelajaran dan evaluasi.

c. Penutup

Kegiatan ini dilakukan setelah proses pembelajaran selesai, guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberi kesimpulan tentang materi yang disampaikan, memberi tugas rumah.

d. Pengamatan

Pengamatan dalam penelitian ini adalah pengamatan peneliti terhadap kegiatan siswa selama penelitian berlangsung. Aspek yang dinilai adalah sikap siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

e. Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan, penulis melakukan analisis ini terhadap hasil tes. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui (a) kelebihan dan kekurangan metode yang digunakan oleh peneliti dalam proses pembelajaran dalam setiap siklus, (b) tindakan-tindakan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran, (c) tindakan-tindakan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran.

6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis data-data yang dikumpulkan adalah :

a. Secara Kualitatif

Data Kualitatif diperoleh dari data nontes yaitu observasi dan wawancara. Hasil analisis data kualitatif ini akan memberikan gambaran mengenai siswa, kemudian siswa tersebut dijadikan objek wawancara. Kegiatan ini dapat mengatasi kesulitan siswa serta untuk melihat efektifitas menggunakan metode jarimatika dalam pembelajaran perkalian.

b. Secara Kuantitatif

Analisis data tes secara kuantitatif atau deskriptif presentase ini dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- 1). Menghitung nilai masing-masing aspek
- 2). Merekap nilai
- 3). Menghitung nilai rata-rata
- 4). Menghitung persentase nilai

I. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman abstrak,

halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MI Ma'arif Ngrajek Mungkid Magelang, yang meliputi : letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran matematika di MI Ma'arif Ngrajek yang meliputi: pelaksanaan pembelajaran di MI Ma'arif Ngrajek dengan menggunakan metode jarimatika, pengaruh penggunaan metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa.

Kemudian terakhir Bab IV penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dianalisis pada bab III maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada kondisi awal pra siklus siswa yang mengalami ketuntasan berjumlah 5 anak atau 26% sedangkan yang belum mengalami ketuntasan berjumlah 14 anak atau 73%. Nilai tertinggi 80 nilai terendah 50, dengan nilai rata-rata kelas 58,9.
2. Hasil nilai pada siklus I nilai tertinggi menjadi 90, nilai terendah 50, rata-rata kelas menjadi 65,7 dan ketuntasan belajar menjadi 47%. Nilai terendah 50 nilai tertinggi 90.
3. Pada Siklus II mengalami perubahan untuk nilai tertinggi menjadi 100, nilai terendah 50, rata-rata kelas 74,2. Siswa yang mengalami ketuntasan belajar berjumlah 13 anak atau 68% sedangkan yang belum mengalami ketuntasan 6 anak atau 31%.
4. Pada siklus III mengalami peningkatan yang jauh lebih baik dibandingkan siklus II, untuk nilai tertinggi menjadi 100 nilai terendah 60, rata-rata kelas 86,8. Siswa yang mengalami ketuntasan belajar berjumlah 17 anak atau 89% sedangkan yang belum mengalami ketuntasan belajar berjumlah 2 anak atau 10%. Siswa yang belum mengalami ketuntasan belajar diberikan remedi atau tes

perbaikan agar siswa dapat meningkat prestasi belajarnya atau dapat ketuntasan.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian tindakan yang berjudul upaya peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas II MI Ma'arif Ngrajek Mungkid Magelang melalui metode jarimatika. Dengan permasalahan ini maka disarankan pada siswa yang belum mengalami ketuntasan dalam belajar atau masih mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) diberikan remidi atau tes perbaikan, tugas-tugas tambahan, les privat yang dilakukan pada jam diluar jam sekolah sehingga siswa yang belum mendapat nilai ketuntasan dapat dikontrol melalui tugas-tugas tambahan.

C. Penutup

Peneliti mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah dan peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Skripsi yang disusun dan ditulis oleh peneliti bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi para calon peneliti selanjutnya, bagi guru dan

calon guru untuk selalu mengembangkan pembelajaran yang lebih variatif dan menjadi guru yang kreatif bagi siswanya.

Akhirnya disertai ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih baik pikiran, tenaga dan doa, peneliti berharap semoga kita selalu dalam lindungan dan ridho Allah SWT.



DAFTAR PUSTAKA

- Hufad, Ahmad, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Dirjen PAIS Depag. 2009
- Ahmad, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta,1991
- Amin Mustoha, Buchori, Erna Juliatur dan Isti Hidayah, *Senang Matematika untuk SD / MI Kelas II* . Jakarta : Pusat Perbukuan, Depatemen Pendidikan Nasional.2008.
- Asep Suryana dan Suryadi, *Modul Bimbingan dan Konseling*.Jakarta, Kemenag RI: 2012
- Badan Standar Nasional Pendidikan,*Kompetensi dan KompetensiDasar Matematika SMP*. Jakarta, 2006
- Depag RI, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi MI*, Jakarta, Depag.RI : 2004
- Depag RI, *Standar Isi / Silabus*, Standar Kompetensi MI kurikulum 2007, Jakarta
- Fahrur HS, *Aritmetikajari.Cepat-Tepat Perkalian dan Pembagian dengan Jari*
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004
- Hamalik Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2003
- Heruman, *Model Pembelajaran Matematika*Bandung : PT Remaja Rosdakarya : 2007
- Hujad, Ahmad. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Dirjen PAIS Depag. 2009

- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta, Rajawali Pers PT Raja Grafindo Persada, cetakan kelima Februari 2010
- M. Fajar Auliya, *Berhitung Dahsyat dengan Jari, jarimagic, Perkalian dan Pembagian*. Yogyakarta : PT. Pustaka Widyatama, 2008.
- Muslihuddin, *Kiat Sukses Melakukan Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, LPMP Jawa Barat. 2008
- Nana, Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, cetakan pertama (Jakarta, Depag RI: 2009)
- Nana Sudjana, , *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995
- Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Suharsimi Arikunto, , *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006
- Syaiful Bachri Djumaroh dan Aswan Zain, , *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta. 2002

LAMPIRAN - LAMPIRAN



PEDOMAN SILABUS MATEMATIKA KELAS II

NAMA SEKOLAH : MI MA'ARIF NGRAJEK

MATAPELAJARAN : MATEMATIKA

KELAS / SEMESTER : 2 / II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen
3. Melakukan Perkalian dan Pembagian bilangan samapi dua angka	3.1 Melakukan Perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka	Perkalian dan Pembagian	3.1.1 Menyatakan perkalian sebagai penjumlahan berulang 3.1.2 Melakukan perkalian dua bilangan satu angka 3.1.3 Melakukan perkalian tiga bilangan satu angka 3.1.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian	1. Menjelaskan arti Metode Jarimatika 2. Guru memperagakan formasi Jarimatika	Tes Tertulis	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN I

Nama Madrasah : MI Ma'arif Ngrajek

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semeser : II / 2

Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

A. Standar Kompetensi

1. Siswa mampu berhitung perkalian dasar dengan bilangan 1 sampai 5
2. Siswa dapat berhitung perkalian dengan metode jarimatika bilangan 6 sampai 10

B. Kompetensi Dasar

1. Menghitung Perkalian dengan Metode Jarimatika

C. Indikator

1. Berhitung dengan cepat
2. Menghafal bilangan-bilangan
3. Dapat menuliskan jawaban dipapan tulis dengan benar
4. Menghitung dengan teliti dan cermat
5. Berhitung perkalian dengan menggunakan metode jarimatika

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat berhitung dengan cepat
2. Siswa dapat menghafal bilangan-bilangan
3. Siswa dapat menuliskan jawaban dipapan tulis dengan benar

4. Siswa mampu menghitung dengan teliti dan cermat
5. Berhitung perkalian dengan menggunakan metode jarimatika

Karakter yang diharapkan

1. Rasa ingin tahu
2. Kreatif
3. Kerja keras
4. Mandiri
5. Jujur

E. Materi Pembelajaran

1. Menghitung perkalian dengan menggunakan metode jarimatika bilangan 6 samapi 10

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Jarimatika
4. Tanya jawab
5. Latihan dan tugas

G. Alat / bahan / Sumber

1. Sumber ajar
 - a. Matematika SD/MI Kelas II
 - b. Buku penunjang yang relevan
2. Media
 - a. Kedua tangan

H. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Siswa menjawab serempak
- c. Guru mengajak siswa untuk berdoa dilanjutkan membaca surat pendek sebelum pelajaran dimulai
- d. Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai materi
- e. Guru mengecek kehadiran siswa
- f. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan cara berhitung perkalian dengan metode jarimatika dengan benar
- b. Guru memberi contoh berhitung perkalian sambil mengangkat kedua tangannya.
- c. Guru meminta kepada siswa untuk memperhatikan penjelasan guru
- d. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, dalam bentuk tanya jawab maupun pendapat.
- e. Siswa mengerjakan tugas perkalian dengan menggunakan metode jarimatika
- f. Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan jawaban yang benar.

3. Penutup

- a. Guru memberikan rangkuman mengenai materi yang telah disampaikan yaitu tentang metode jarimatika

- b. Siswa menjawab pertanyaan berkaitan dengan berhitung perkalian menggunakan metode jarimatika
- c. Guru member kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang elum paham.
- d. Guru member tugas rumah
- e. Memberi informasi tentang pelajaran yang akan datang
- f. Mengakhiri pelajaran dengan mengajak siswa untuk berdo'a
- g. Bagi yang bisa menjawab dengan benar dipersilahkan pulang dulu.

I. Penilaian

- 1. Prosedur : Penilaian
- 2. Jenis Tes : Tes lisan / Perbuatan

Soal evaluasi Pra Siklus

- | | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|
| 1. $7 \times 6 = \dots\dots\dots$ | $6.10 \times 6 = \dots\dots$ |
| 2. $8 \times 7 = \dots\dots\dots$ | $7. 8 \times 8 = \dots\dots\dots$ |
| 3. $9 \times 6 = \dots\dots\dots$ | $8.10 \times 7 = \dots\dots$ |
| 4. $6 \times 6 = \dots\dots\dots$ | $9.8 \times 6 = \dots\dots$ |
| 5. $7 \times 7 = \dots\dots\dots$ | $10.9 \times 10 = \dots\dots$ |

Kunci jawaban

- | | |
|-------|------|
| 1. 42 | 6.60 |
| 2.56 | 7.64 |
| 3.54 | 8.70 |

4.36

9.48

5.49

10.90

Ngrajek, 10 Maret 2014

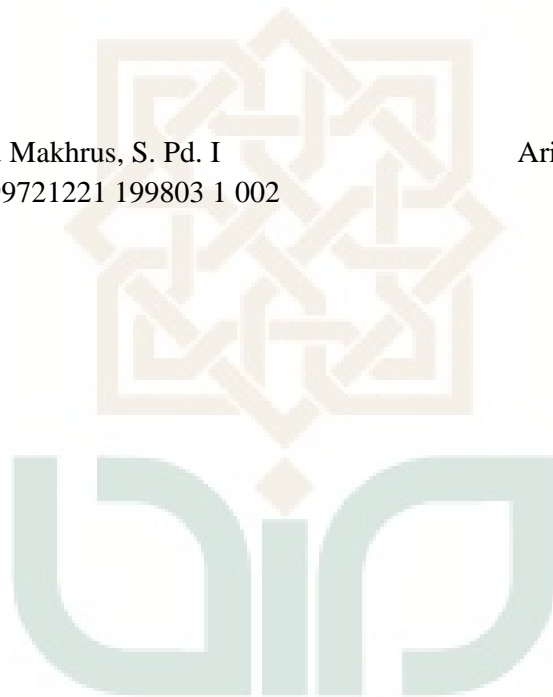
Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru Matematika

M. Abu Makhrus, S. Pd. I
NIP. 199721221 199803 1 002

Ari Setyaningsih



Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEBELAJARAN II

Nama Madrasah : MI Ma'arif Ngrajek

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : II / 2

Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

A. Standar Kompetensi

1. Siswa mampu berhitung perkalian dasar dengan bilangan 1 sampai 5
2. Siswa dapat berhitung perkalian dengan metode jarimatika bilangan 6 sampai 10

B. Kompetensi Dasar

1. Menghitung Perkalian dengan Metode Jarimatika

C. Indikator

1. Berhitung dengan cepat
2. Menghafal bilangan-bilangan
3. Dapat menuliskan jawaban dipapan tulis dengan benar
4. Menghitung dengan teliti dan cermat
5. Berhitung perkalian dengan menggunakan metode jarimatika

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat berhitung dengan cepat
2. Siswa dapat menghafal bilangan-bilangan
3. Siswa dapat menuliskan jawaban dipapan tulis dengan benar

4. Siswa mampu menghitung dengan teliti dan cermat
5. Berhitung perkalian dengan menggunakan metode jarimatika

Karakter yang diharapkan

1. Rasa ingin tahu
2. Kreatif
3. Kerja keras
4. Mandiri
5. Jujur

E. Materi Pembelajaran

1. Menghitung perkalian dengan menggunakan metode jarimatika bilangan 6 samapi 10

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Jarimatika
4. Tanya jawab
5. Latihan dan tugas

G. Alat / bahan / Sumber

1. Sumber ajar
 - a. Matematika SD/MI Kelas II
 - b. Buku penunjang yang relevan
2. Media
 - a. Kedua tangan

H. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Siswa menjawab serempak
- c. Guru mengajak siswa untuk berdo'a dilanjutkan membaca surat pendek sebelum pelajaran dimulai
- d. Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai materi
- e. Guru mengecek kehadiran siswa
- f. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan cara berhitung perkalian dengan metode jarimatika dengan benar
- b. Guru memberi contoh berhitung perkalian sambil mengangkat kedua tangannya.
- c. Guru meminta kepada siswa untuk memperhatikan penjelasan guru
- d. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, dalam bentuk tanya jawab maupun pendapat.
- e. Siswa mengerjakan tugas perkalian dengan menggunakan metode jarimatika
- f. Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan jawaban yang benar.

3. Penutup

- a. Guru memberikan rangkuman mengenai materi yang telah disampaikan yaitu tentang metode jarimatika

- b. Siswa menjawab pertanyaan berkaitan dengan berhitung perkalian menggunakan metode jarimatika
- c. Guru member kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang elum paham.
- d. Guru member tugas rumah
- e. Memberi informasi tentang pelajaran yang akan datang
- f. Mengakhiri pelajaran dengan mengajak siswa untuk berdo'a
- g. Bagi yang bisa menjawab dengan benar dipersilahkan pulang dulu.

I. Penilaian

- 1. Prosedur : Penilaian
- 2. Jenis Tes : Tes lisan / Perbuatan

Soal evaluasi Siklus I

- | | |
|-------------------------------|-------------------------------|
| 1. $9 \times 8 = \dots\dots$ | 6. $7 \times 6 = \dots$ |
| 2. $8 \times 10 = \dots\dots$ | 7. $6 \times 8 = \dots\dots$ |
| 3. $9 \times 6 = \dots\dots$ | 8. $9 \times 9 = \dots\dots$ |
| 4. $8 \times 7 = \dots\dots$ | 9. $10 \times 6 = \dots\dots$ |
| 5. $7 \times 10 = \dots\dots$ | 10. $8 \times 8 = \dots\dots$ |

Kunci jawaban

- | | |
|-------|--------|
| 1. 72 | 6. 42 |
| 2. 80 | 7. 48 |
| 3. 54 | 8. 81 |
| 4. 56 | 9. 60 |
| 5. 70 | 10. 64 |

Ngrajek, 17 Maret 2014

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru Kelas

M. Abu Makhrus, S. Pd. I
NIP. 199721221 199803 1 002

Ari Setyaningsih



RENCANA PELAKSANAAN PEBELAJARAN III

Nama Madrasah : MI Ma'arif Ngrajek

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : II / 2

Alokasi Waktu : 2x 30 menit

A. Standar Kompetensi

1. Siswa mampu berhitung perkalian dasar dengan bilangan 1 sampai 5
2. Siswa dapat berhitung perkalian dengan metode jarimatika bilangan 6 sampai 10

B. Kompetensi Dasar

1. Menghitung Perkalian dengan Metode Jarimatika

C. Indikator

1. Berhitung dengan cepat
2. Menghafal bilangan-bilangan
3. Dapat menuliskan jawaban dipapan tulis dengan benar
4. Menghitung dengan teliti dan cermat
5. Berhitung perkalian dengan menggunakan metode jarimatika

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat berhitung dengan cepat
2. Siswa dapat menghafal bilangan-bilangan
3. Siswa dapat menuliskan jawaban dipapan tulis dengan benar
4. Siswa mampu menghitung dengan teliti dan cermat

5. Berhitung perkalian dengan menggunakan metode jarimatika

Karakter yang diharapkan

1. Rasa ingin tahu
2. Kreatif
3. Kerja keras
4. Mandiri
5. Jujur

E. Materi Pembelajaran

1. Menghitung perkalian dengan menggunakan metode jarimatika
bilangan 6 samapi 10

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Jarimatika
4. Tanya jawab
5. Latihan dan tugas

G. Alat / bahan / Sumber

1. Sumber ajar
 - a). Matematika SD/MI Kelas II
 - b). Buku penunjang yang relevan
2. Media
 - a. Kedua tangan

H. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Siswa menjawab serempak
- c. Guru mengajak siswa untuk berdo'a dilanjutkan membaca surat pendek sebelum pelajaran dimulai
- d. Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai materi
- e. Guru mengecek kehadiran siswa
- f. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan cara berhitung perkalian dengan metode jarimatika dengan benar
- b. Guru memberi contoh berhitung perkalian sambil mengangkat kedua tangannya.
- c. Guru meminta kepada siswa untuk memperhatikan penjelasan guru
- d. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, dalam bentuk tanya jawab maupun pendapat.
- e. Siswa mengerjakan tugas perkalian dengan menggunakan metode jarimatika
- f. Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan jawaban yang benar.

3. Penutup

- a. Guru memberikan rangkuman mengenai materi yang telah disampaikan yaitu tentang metode jarimatika

- b. Siswa menjawab pertanyaan berkaitan dengan berhitung perkalian menggunakan metode jarimatika
- c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum paham.
- d. Guru memberi tugas rumah
- e. Memberi informasi tentang pelajaran yang akan datang
- f. Mengakhiri pelajaran dengan mengajak siswa untuk berdo'a
- g. Bagi yang bisa menjawab dengan benar dipersilahkan pulang dulu.

I. Penilaian

1. Prosedur : Penilaian
2. Jenis Tes : Tes lisan / Perbuatan

Soal evaluasi Siklus I

1. $9 \times 7 = \dots\dots$ $6. 9 \times 6 = \dots$
2. $9 \times 10 = \dots\dots$ $7. 6 \times 6 = \dots\dots$
3. $8 \times 6 = \dots\dots$ $8. 9 \times 8 = \dots\dots$
4. $7 \times 7 = \dots\dots$ $9. 10 \times 8 = \dots\dots$
5. $7 \times 6 = \dots\dots$ $10. 7 \times 8 = \dots\dots$

Kunci jawaban

1. 63 6. 54
2. 90 7. 36
3. 48 8.72
4. 49 9. 80
5. 42 10. 56

Ngrajek, 24 maret 2014

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru Kelas

M. Abu Makhrus, S. Pd. I
NIP. 199721221 199803 1 002

Ari Setyaningsih





**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
KABUPATEN MAGELANG
TERAKREDITASI : B
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF
NGRAJEK
Alamat : Ngrajek Mungkid Magelang**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 80 /Mi.Mrf/P.IV/V/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Ma'arif Ngrajek, Mungkid, Magelang menerangkan bahwa :

Nama : Ari Setyaningsih
Tempat tanggal lahir : Magelang, 15 Nopember 1976
NIM : 12485121
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : 5 (Lima)
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : DMS PGMI
Alamat : Ngrajek II, Ngrajek, Mungkid, Magelang

Saudara tersebut telah benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Ma'arif Ngrajek Mungkid, Magelang pada bulan Maret sampai dengan Mei 2014 dengan judulskripsi :

“Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II MI Ma'arif Ngrajek Mungkid Magelang Melalui Metode Jarimatika”.

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagai syarat menyusun skripsi tingkat Sarjana (S1).

Demikian surat keterangan ini dibuat, bagi yang berkepentingan harap menjadi periksa.

Ngrajek, 17 Mei 2014
Kepala Madrasah

M. Abu Makhrus, S. Pd. I
NIP. 19721221 199803 1 002



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
KABUPATEN MAGELANG**

TERAKREDITASI : B

**MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF
NGRAJEK**

Alamat : Ngrajek Mungkid Magelang

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 81 /Mi.Mrf/P.IV/V/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngrajek :

Nama : M. Abu Makhrus, S. Pd. I

NIP : 19721221 199803 1 002

Tempat Tugas : MI Ma'arif Ngrajek Mungkid Magelang

Memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : Ari Setyaningsih

NIM : 12485121

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa
Kelas II MI Ma'arif Ngrajek Mungkid Magelang Melalui
Metode Jarimatika

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ngrajek, 24 Februari 2014

Kepala Madrasah

M. Abu Makhrus, S. Pd. I
NIP. 19721221 199803 1 002



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ari Setyaningsih
NIM : 12485121
Pembimbing : Dr.H. Sumedi, M.Ag
Judul skripsi : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II MI Ma'arif Ngrajek Mungkid Magelang Melalui Metode Jarimatika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : PGMI

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	26 Januari 2014	I	Metode Penulisan Skripsi	
2	23 Februari 2014	II	Seminar Proposal	
3	8 Maret 2014	III	Wawasan tentang PTK	
4	15 Maret 2014	IV	Penulisan Siklus I	
5	12 April 2014	V	Perbaikan tabel nilai	
6	04 Mei 2014	VI	Uraian Pembahasan	
7	11 Mei 2014	VII	Curriculum Vitae	
8	17 Mei 2014	VIII	Daftar Pustaka	
9	25 Mei 2014	IX	Penulisan Daftar Isi 1 spasi	

Yogyakarta, 02 Juni 2014

Pembimbing

Dr. H. Sumedi, M.Ag
NIP. 19610217 199803 1 001



Gambar 1. Kondisi siswa pada pra siklus



Gambar 2. Guru sedang menjelaskan tentang metode jarimatika di depan kelas



Gambar 3. Siswa sedang memperagakan formasi jarimatika



Gambar 4. Siswa sedang mengerjakan soal-soal latihan-latihan pada siklus I



Gambar 5. Siswa mengerjakan soal-soal latihan pada siklus II



Gambar 6. Suasana siswa saat mengerjakan soal-soal latihan pada siklus III

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi :

NamaLengkap : ARI SETYANINGSIH
TempatTanggalLahir : Magelang, 15 Nopember 1976
JenisKelamin : Perempuan
AlamatRumah : Ngrajek II, Ngrajek, Mungkid, Magelang
No. HP : 08122577602
Umur : 38 Tahun
Agama : Islam

B. RiwayatPendidikan :

No	Sekolah	Tahun Lulus
1	MI Ma'arifBulurejoMertoyudanMagelang	1990
2	MTs NegeriMagelang	1993
3	MAN Magelang	1996
4	D II PGMI Tarbiyah STAINU Temanggung	2002

C. PengalamanKerja

1. Sebagai guru kelas II di MI Ma'arif Bulurejo Mertoyudan Magelang mulai tahun 1999 sampai dengan tahun 2009
2. Sebagai guru kelas II di MI Ma'arif Ngrajek Mungkid Magelang mulai tahun 2009 sampai dengan sekarang.

Demikian Curriculum Vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Juni 2014
Mahasiswa

Ari Setyaningsih
NIM 12485121

